

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Variabel penelitian pada umumnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008:58). Secara teoritis, variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain. Penelitian ini menganalisis mengenai pengaruh media brosur dalam menciptakan keputusan berkunjung wisatawan nusantara ke daya tarik wisata Situ Cileunca. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini sebagai variabel bebas (*independent variable*) adalah media brosur dan variabel terikat (*dependent variable*) adalah keputusan berkunjung.

Objek yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah para wisatawan domestik yang berkunjung ke daya tarik wisata (DTW) Situ Cileunca yang datang karena pengaruh media brosur. Pada objek penelitian ini, maka akan dianalisis mengenai pengaruh media brosur dalam menciptakan keputusan berkunjung wisatawan nusantara di daya tarik wisata Situ Cileunca .

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Berdasarkan tingkat penjelasan dan bidang penelitian, serta variabel-variabel yang diteliti, maka jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian

deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif yang dijelaskan oleh Traver Travens dalam Husain Umar (2001:21) adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (eksogen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian deskriptif disini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh media brosur dalam menciptakan keputusan berkunjung wisatawan nusantara di daya tarik wisata Situ Cileunca. Sedangkan menurut Sugiyono (2008:11) bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran dari variabel-variabel penelitian.

Pendapat lain mengenai penelitian deskriptif diungkapkan oleh Asep Hermawan (2006:82) adalah sebagai berikut,

Penelitian deskriptif dilakukan untuk menjelaskan karakteristik dari berbagai variabel penelitian dalam situasi tertentu. Penelitian ini dapat pula disebut sebagai penelitian yang menjelaskan fenomena apa adanya. Tujuan dari penelitian ini adalah menyajikan suatu profil atau menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan suatu fenomena yang diteliti dari perspektif individual organisasi, industri dan aspek lainnya.

Arikunto (2009:7) mengungkapkan bahwa:

Penelitian verifikatif adalah pada dasarnya ingin menguji kebenaran pengumpulan data di lapangan, melalui ini data dikumpulkan dari sumber data primer dan sekunder, dimana data primer ini diperoleh dengan

menyebarkan kuesioner kepada pengunjung yang dijadikan sampel agar memperoleh fakta yang relevan dan *up to date*.

Sifat verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan, dalam hal ini penelitian verifikatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh media brosur dalam menciptakan keputusan berkunjung wisatawan domestik di DTW Situ Cileunca.

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Melalui penelitian, manusia dapat menggunakan hasilnya untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Memahami disini berarti memperjelas suatu masalah atau informasi yang tidak diketahui dan selanjutnya menjadi tahu, memecahkan masalah berarti meminimalkan atau mennghilangkan masalah dan mengantisipasi berarti mengupayakan agar masalah tidak terjadi.

Penelitian yang dilakukan pada penelitian ini merupakan penelitian yang membutuhkan waktu kurang dari satu tahun. Oleh sebab itu, metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode *cross-sectional*, karena data yang dikumpulkan hanya sekali dengan menyebarkan kuesioner kepada pengunjung di DTW Situ Cileunca. Menurut Husein Umar (2001:45) Metode *cross sectional* adalah metode penelitian yang mempelajari objek dalam kurun waktu tertentu (tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang). Sedangkan menurut Asep Hermawan (2006:87) Metode *cross sectional* adalah suatu penelitian yang

dikumpulkan sekaligus, merupakan hasilnya sekali bidik (*one snapshot*) pada satu saat tertentu.

Pada suatu penelitian diperlukan suatu metode untuk mempermudah peneliti dalam membuat suatu kesimpulan. Berdasarkan jenis penelitian di atas yaitu penelitian deskriptif dan verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode *explanatory survey* yang bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis di lapangan.

Metode *explanatory survey* merupakan metode penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan deskripsi dan hubungan-hubungan antar variabel. Dalam penelitian yang menggunakan metode ini informasi dari sebagian populasi dikumpulkan langsung ditempat kejadian secara empirik dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi terhadap objek yang sedang diteliti.

Sugiyono (2008:7) mengungkapkan bahwa,

Penelitian *survey* adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-keadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Maholtra (2004:196) berpendapat bahwa metode survey adalah kuesioner yang terstruktur yang diberikan kepada responden yang dirancang untuk mendapatkan informasi yang spesifik. Penelitian yang menggunakan *descriptif survey* dan *explanatory survey* dilakukan melalui kegiatan pengumpulan informasi dari sebagian populasi secara langsung di tempat kejadian (*empiric*) melalui alat kuesioner dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari sebagian populasi yang diteliti terhadap permasalahan penelitian.

Sugiyono (2008:11) memberikan pengertian bahwa,

Metode survey adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data melalui kuesioner, wawancara, test dan sebagainya.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini meliputi dua variabel inti yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Menurut Asep Hermawan (2006:118) "Operasional variabel adalah bagaimana caranya kita mengukur suatu variabel yang telah dijelaskan secara rinci pada sub-sub sebelumnya (pengukuran variabel)". Dalam suatu penelitian agar bisa dapat penjabaran konsep melalui operasional variabel. Masih menurut Asep Hermawan (2006:53) yang dimaksud dengan variabel bebas dan variabel terikat adalah sebagai berikut,

Variabel bebas (*independent variable/predictor variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat secara positif maupun negatif.

Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel yang dibahas dalam penelitian ini yaitu media periklanan melalui brosur yang merupakan *independent variable*.

Variabel bebas yang diteliti adalah pengaruh media brosur dalam menciptakan keputusan berkunjung wisatawan domestik di DTW Situ Cileunca. Konsep operasional variabel dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur skor atau nilai dari variabel Y (keputusan berkunjung) dilihat dari segi operasional variabel X (media cetak). Penjabaran operasional dari variabel-variabel yang diteliti dapat dilihat pada Tabel 3.1 di bawah ini :

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel / Sub Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Media Cetak (Variabel X)	Fandy Tjiptono (2008: 243) Media yang statis dan mengutamakan pesan-pesan dengan sejumlah kata, gambar atau foto, baik dalam tata warna maupun hitam putih.				
Brosur pada Media cetak	Media cetak, yaitu media yang statis dan mengutamakan pesan – pesan dengan sejumlah kata, gambar, atau foto, baik dalam tata warna maupun hitam putih. Fandy Tjiptono (2008:243)	Jenis dan ukuran huruf brosur	Tingkat kejelasan huruf pada brosur	<i>Ordinal</i>	
			Tingkat efektifitas ukuran huruf pada brosur		
		Penggunaan bahasa dalam brosur	Tingkat efektivitas bahasa pada brosur	<i>Ordinal</i>	
		Tulisan dan gambar pada brosur	Tingkat kemenarikan gambar pada brosur	<i>Ordinal</i>	
			Tingkat kemenarikan penulisan pada brosur		
Warna yang dipakai	Tingkat kemenarikan warna pada brosur	<i>Ordinal</i>			

		Penyebaran brosur	Tingkat strategis lokasi penyebaran media brosur	<i>Ordinal</i>	
		Isi brosur	Tingkat kejelasan produk dan jasa yang ditampilkan	<i>Ordinal</i>	
			Tingkat kemenarikan produk/ jasa yang ditawarkan pada media brosur		

Variabel / Sub Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No. Item
Keputusan Berkunjung (Variabel Y)	Keputusan berkunjung adalah tahap keputusan dimana wisatawan secara actual melakukan pembelian produk wisata. (Kotler & Armstrong, 2008:146)				
		Pemilihan produk	Tingkat keputusan berkunjung ke daya tarik wisata Situ Cileunca Tingkat keragaman atraksi wisata di DTW Alam Situ Cileunca	<i>Ordinal</i>	
		Pemilihan merek	Tingkat pengetahuan mengenai daya tarik wisata alam Situ Cileunca	<i>Ordinal</i>	
		Pemilihan Penyalur	Tingkat Strategisitas lokasi daya tarik wisata Situ Cileunca Tingkat kemudahan aksesibilitas menuju daya tarik wisata Situ Cileunca	<i>Ordinal</i>	
		Pemilihan waktu berkunjung	Tingkat waktu berkunjung saat weekday Tingkat waktu berkunjung saat weekend	<i>Ordinal</i>	
		Pemilihan jumlah berkunjung	Tingkat frekuensi berkunjung ke daya tarik wisata Situ Cileunca	<i>Ordinal</i>	

Sumber : Hasil Pengolahan Data dan Referensi Buku

3.4. Jenis dan Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta (Ridwan, 2004:106). Berdasarkan sumbernya data dapat dibedakan mejadi 2 (dua) yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Menurut Aaker et.al (2004:759) yang dimaksud dengan data primer adalah *"Data collected to address a specific research objective (as opponed to secondary data)"*. Artinya data yang dikumpulkan untuk mengarahkan objek penelitian yang spesifik (kebalikan dari data sekunder). Sugiyono (2008:19) memberikan definisi bahwa sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, kemudian menurut Durianto (2007: 14) bahwa sumber data primer adalah sumber data yang di dapat dari sumber pertama, dimana observator melakukan sendiri di lapangan. Pada penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari penyebaran kuesioner yang dilakukan oleh peneliti kepada sejumlah responden yang sesuai dengan target sasaran produk perusahaan dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian ini yaitu wisatawan lokal yang berkunjung ke beberapa objek wisata yang ada di Kabupaten Bandung.

2. Sumber Data Sekunder

Menurut Aaker et.al (2004:759) data sekunder adalah data yang dikumpulkan untuk beberapa tujuan penelitian saat ini. Sugiyono (2008:129) menyatakan bahwa data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung yang diberikan kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder ini bisa atau dapat diperoleh dengan cara mengumpulkan hasil penelitian dari pihak lain, diantaranya jurnal ilmiah, artikel-artikel, surat kabar dan majalah, internet dan web site, serta sumber lainnya yang relevan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka sumber data dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat memberi keterangan tentang data. Untuk lebih jelasnya mengenai sumber data primer dan data sekunder yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.2 di bawah ini:

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

DATA PENELITIAN	SUMBER DATA	JENIS DATA
Profil Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kab.Bandung	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kab.Bandung	Primer
Jumlah Kunjungan Wisatawan Indonesia Tahun 2004-2009	Biro Pusat Statistik Indonesia	Sekunder
Data Kunjungan Wisatawan Ke Jawa Barat Tahun 2005-2009	Disbudpar Jawa Barat 2010	Sekunder
Data Objek dan Daya Tarik Wisata di Kabupaten Bandung	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kab.Bandung 2010	Sekunder
Data Kunjungan Wisatawan Nusantara di Kabupaten Bandung tahun 2005-2010	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kab.Bandung 2011	Sekunder
Data Program yang dilaksanakan Kabupaten Bandung	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kab.Bandung 2010	Sekunder
Data media publikasi yang digunakan Kabupaten Bandung	Dinas Pemuda, Olahraga dan Pariwisata Kab.Bandung 2010	Sekunder

Sumber : Pengolahan berbagai sumber, 2011

3.5 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.5.1 Populasi

Pelaksanaan suatu penelitian membutuhkan populasi sebagai sumber data juga tidak terlepas dari objek penelitian yang akan diteliti, karena melalui objek penelitian tersebut akan diperoleh variabel-variabel yang merupakan permasalahan dalam penelitian dan diperoleh suatu pemecahan masalah yang akan menunjang keberhasilan penelitian.

Ada beberapa pengertian tentang populasi menurut beberapa para ahli yaitu:

- 1) Asep Hermawan (2006:143), populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti. Jadi populasi adalah keseluruhan elemen, atau unit elementer atau unit penelitian, atau analisis yang memiliki karakteristik tertentu yang dijadikan sebagai objek penelitian.
- 2) Sugiyono (2008:389) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.
- 3) Arikunto (2009:208), populasi merupakan keseluruhan subjek peneliti, yaitu semua elemen dalam wilayah peneliti.

Sasaran populasi adalah populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian, jadi apabila dalam sebuah hasil penelitian dikeluarkan kesimpulan,

maka menurut etika penelitian kesimpulan tersebut hanya berlaku untuk populasi yang telah ditentukan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah para wisatawan domestik yang berkunjung ke DTW Alam Situ Cileunca berdasarkan jenis dan jumlah pengunjung DTW Alam Situ Cileunca pada 2010 yaitu sebesar 56.922.

3.5.2 Sampel

Pada suatu penelitian tidak mungkin semua populasi diteliti, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya karena keterbatasan biaya, tenaga dan waktu yang tersedia. Maka peneliti diperkenankan mengambil sebagian dari objek populasi yang telah ditentukan, dengan catatan bagian yang diambil tersebut mewakili populasi. Pengambilan sebagian subjek dari populasi dinamakan sampel. Sebagaimana pengertian sampel menurut beberapa para ahli yaitu:

- 1) Asep Hermawan (2006:145), memberikan definisi tentang sampel adalah suatu bagian (subset) dari populasi. Dengan demikian, sebagian elemen dari populasi merupakan sampel. Dengan mengambil sampel, peneliti ingin menarik kesimpulan yang akan digeneralisasikan terhadap populasi.
- 2) Sedangkan menurut Sugiyono (2008:73) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.
- 3) Arikunto (2009:109) mengungkapkan bahwa Sampel adalah sebagian dari populasi yang mampu mewakili keseluruhan dari populasi. Sampel

bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu.

Teknik ini biasanya dilakukan karena berbagai pertimbangan, misalnya alasan keterbatasan waktu, tenaga dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh. Berdasarkan kutipan di atas jelas bahwa sampel merupakan sebagian individu yang memiliki karakteristik tertentu untuk mewakili seluruh populasi yang diamati. Berdasarkan pengertian sampel yang dikemukakan di atas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian, yaitu sebagian dari jumlah pengunjung DTW Alam Situ Cileunca di akhir tahun 2010 yang berjumlah 1.629.777 orang. Berdasarkan jenis populasi dalam penelitian ini yaitu homogen, maka dalam menentukan ukuran sampel (n), peneliti menggunakan perhitungan jumlah populasi yaitu 56.922 orang. Dalam menentukan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Slovin, dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

E = Persentase kelonggaran kelebihan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir atau diinginkan ($e=0,05$)

$$56.922$$

$$\frac{56.922}{1 + (56.922)(0,05)^2}$$

$$n = 99,99 \approx 100 \text{ Sampel}$$

Berdasarkan penghitungan di atas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini ditetapkan dengan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh ukuran sampel (n) sebesar 100 responden.

3.5.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2008:116), teknik sampling adalah teknik yang merupakan teknik pengambilan sampel. Sedangkan menurut Ulber Silalahi (2006:236) mengemukakan bahwa:

Pemilihan sampel atau penarikan sampel (sampling) dapat diartikan sebagai proses memilih sejumlah unit atau elemen atau subjek dari dan yang mewakili populasi untuk dipelajari yang dengannya dapat dibuat generalisasi atau inferensi tentang karakteristik dari satu populasi yang diwakili.

Secara garis besar teknik *sampling* ada dua jenis yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik yang memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel, sedangkan *non probability sampling* adalah kebalikannya, yaitu tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel (Sugiyono, 2010:63-66).

Pada penelitian ini digunakan teknik *non probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Selanjutnya untuk spesifikasinya sendiri ialah *sampling sistematis*. Menurut Sugiyono (2008:118) *sampling sistematis* merupakan pengambilan sampel dari anggota populasi yang telah diberi nomor. Berkaitan dengan hal tersebut, anggota populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 56.922 orang dan yang menjadi sampelnya sebanyak 100 wisatawan dari wisatawan domestik yang berkunjung ke Kabupaten Bandung.

3.6. Teknik Pengumpulan Data dan Pengujian Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses pengadaan data untuk keperluan penelitian dimana data yang terkumpul adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Sugiyono (2008:401) memberikan penjelasan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

1. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang yang bertujuan untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Wawancara digunakan untuk memperoleh

data dengan cara berkomunikasi secara langsung kepada Kabid Pariwisata Kabupaten Bandung melalui daftar pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya mengenai media *advertising* yang digunakan, jumlah kunjungan wisatawan. Esterberg (dalam Sugiyono, 2008:410) mendefinisikan interview sebagai berikut “*A meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and join construction of meaning about a particular topic*”.

2. Kuesioner/Angket

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada wisatawan Kabupaten Bandung mengenai media *advertising* untuk dijawab. Kuesioner/Angket ini berisi pertanyaan tertutup mengenai karakteristik responden, pengalaman responden, penilaian responden, serta tanggapan responden khususnya mengenai pengaruh media *advertising* yang dilaksanakan oleh Kabupaten Bandung dalam menciptakan keputusan berkunjung wisatawan domestik di Kabupaten Bandung.

3. Studi Literatur

Yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, majalah ilmiah guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian.

3.6.2 Pengujian Validitas dan Reliabilitas Penelitian

Data mempunyai kedudukan paling tinggi dalam penelitian karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan fungsinya sebagai

pembentukan hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data sangat menentukan mutu hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

3.6.2.1 Pengujian Validitas Instrumen Penelitian

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan dari suatu instrument. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya instrumen yang kurang memiliki validitas rendah. Arikunto (2009:145) mengungkapkan bahwa Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan kevalidan dari suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrument yang kurang memiliki validitas yang rendah.

Pendapat lebih jelas lagi diungkapkan oleh Asep Hermawan (2006:211), validitas data merupakan suatu proses penentuan apakah suatu wawancara dalam survei atau observasi dilakukan dengan benar dan bebas dari bias. Instrumen yang sah memiliki validitas yang tinggi, untuk memperoleh instrumen yang valid harus diperhatikan langkah-langkah dalam menyusun instrumen, yaitu memecah variabel menjadi sub variabel dan indikator, setelah memasukkannya ke dalam butir-butir pertanyaan. Apabila langkah tersebut dilakukan, maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut memiliki validitas yang logis. Dikatakan logis karena validitas ini diperoleh dengan suatu usaha hati-hati melalui cara-cara yang benar sehingga menurut logika akan dicapai suatu tingkat validitas yang dikehendaki.

Perhitungan validitas item *instrument* dilakukan dengan bantuan program SPSS 18.0 for window.

Adapun rumus yang dipakai atau digunakan untuk menghitung atau menunjukkan kevalidan suatu instrumen adalah rumus *Korelasi Product Moment*, yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)} \cdot \sqrt{(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Sumber: Arikunto (2009:146)

Dimana,

r = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y, dua variabel yang dikorelasikan.

N = Jumlah subjek (responden)

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

Besarnya koefisien korelasi menurut Arikunto (2009:145) adalah sebagai berikut:

TABEL 3.3
INTERPRETASI BESARNYA KOEFISIEN KORELASI

Interval koefisien	Interpretasi
Antara 0,80-1,000	Sangat tinggi
Antara 0,60-0,800	Tinggi

Antara 0,40-0,600	Cukup
Antara 0,20-0,200	Rendah
Antara 0,00-0,2000	Sangat Rendah

Sumber: Suharsimi Arikunto (2009:245)

Sedangkan pengujian keberartian koefisien korelasi (t) dilakukan dengan taraf signifikansi 5%. Rumus uji t yang digunakan sebagai berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}; \text{db} = n-2$$

Keputusan pengujian validitas item instrumen, adalah sebagai berikut:

1. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} dengan $dk = n-2$ taraf signifikansi $\alpha = 0,05$
2. Item pertanyaan-pertanyaan kuesioner penelitian dikatakan valid jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} ($r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$)
3. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$)
4. Berdasarkan kuesioner yang diuji terhadap 30 responden dengan tingkat signifikansi 5% (0,05) dan derajat kebebasan (dk) adalah $n-2$ (30-2=28), maka didapat nilai r_{tabel} sebesar 0,374.

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan software komputer SPSS (*Statistical Package for the social sciences*) for 18.0 menunjukkan bahwa item-item pertanyaan dalam kuesioner valid. Berikut Tabel 3.4 tentang hasil uji validitas dari instrument penelitian ini:

TABEL 3.4
HASIL UJI VALIDITAS
MEDIA BROSUR DAN KEPUTUSAN BERKUNJUNG

No.	Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Ket.
Media Advertising (X)				
Media Cetak				
1	Tingkat kejelasan huruf pada brosur	0,768	0,374	Valid
2	Tingkat efektifitas ukuran huruf pada brosur	0,677	0,374	Valid
3	Tingkat efektifitas bahasa pada brosur	0,627	0,374	Valid
4	Tingkat kemenarikan gambar pada brosur	0,621	0,374	Valid
5	Tingkat kemenarikan penulisan pada brosur	0,698	0,374	Valid
6	Tingkat kemenarikan warna pada brosur	0,804	0,374	Valid
7	Tingkat strategis lokasi penyebaran media brosur	0,602	0,374	Valid
8	Tingkat kejelasan produk dan jasa yang ditampilkan	0,664	0,374	Valid
9	Tingkat kemenarikan produk/jasa yang ditawarkan pada media brosur	0,489	0,374	Valid
Keputusan Berkunjung (Y)				
1	Berkunjung ke DTW Alam Situ Cileunca untuk berekreasi	0,772	0,374	Valid
2	Keragaman atraksi wisata membuat anda datang ke DTW Alam Situ Cileunca	0,813	0,374	Valid
3	Seberapa tahu anda tentang DTW Alam Situ Cileunca	0,543	0,374	Valid
4	Tingkat strategis lokasi DTW Situ Cileunca	0,710	0,374	Valid
5	Tingkat kemudahan aksesibilitas menuju daya tarik wisata Situ Cileunca	0,755	0,374	Valid
6	Seberapa sering anda berkunjung ke DTW Situ Cileunca saat <i>weekday</i>	0,630	0,374	Valid
7	Seberapa sering anda berkunjung ke DTW Situ Cileunca saat <i>weekend</i>	0,690	0,374	Valid
8	Seberapa sering anda berkunjung ke DTW Situ Cileunca saat hari libur nasional	0,470	0,374	Valid

Sumber: Hasil pengolahan data, 2011

Berdasarkan hasil pengolahan data pada Tabel 3.4 pengukuran validitas untuk variabel *Media Advertising* dan variabel *dependent* keputusan berkunjung menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner adalah valid karena skor r_{hitung} lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} yang bernilai 0,374. Pengukuran validitas terhadap variabel *Media Advertising* menunjukkan nilai tertinggi sebesar 0,804 pada item Tingkat kemenarikan warna pada brosur dan nilai terendah adalah 0,489 pada item Tingkat kemenarikan produk/jasa yang ditawarkan pada media brosur. Untuk variabel keputusan pembelian, tingkat validitas instrumen tertinggi adalah sebesar 0,813 pada item Keragaman atraksi wisata membuat anda datang ke DTW Alam Situ Cileunca dan terendah adalah 0,470 pada item pertanyaan seberapa sering anda berkunjung ke DTW Situ Cileunca saat hari libur/hari raya.

3.6.2.2. Hasil Pengujian Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandaian tertentu (Arikunto, 2009:145).

Pengujian reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpa*. Hal ini dikarenakan instrumen pertanyaan kuesioner yang dipakai merupakan rentang beberapa nilai dalam hal ini menggunakan skala 1 sampai dengan 5. Koefisien *Cronbach's Alpha* merupakan statistik yang paling umum digunakan untuk menguji reliabilitas suatu instrumen penelitian. Suatu instrumen

penelitian diindikasikan memiliki tingkat reliabilitas memadai jika koefisien *Croanbach Alpha* lebih besar atau sama dengan 0,70 (Hair, Anderson, Tatham & Black, 1998:88).

Uma Sekaran (2006:177) mengemukakan bahwa *Croanbach Alpha* adalah koefisien keandalan yang menunjukkan seberapa baik item dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. *Croanbach Alpha* dihitung dalam hal rata-rata interkorelasi antar item yang mengukur konsep. Semakin dekat *Croanbach Alpha* dengan 1, semakin tinggi keandalan konsistensi internal. Oleh karena itu, digunakan uji reliabelitas yang gunanya untuk mengetahui ketetapan nilai kuesioner, artinya instrumen penelitian bila diujikan pada kelompok yang sama walaupun pada waktu yang berbeda hasilnya akan sama.

Berikut ini rumus *Croanbach Alpha*:

$$\left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{\sum \alpha b^2}{\alpha 1^2} \right)$$

Sumber: Suharsimi Arikunto (2009:196)

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen.

K = Banyak butir pertanyaan atau soal

$\alpha 1^2$ = Varian total

$\sum \alpha b^2$ = Jumlah Varians butir

Pengujian reliabelitas intrumen dilakukan terhadap 30 responden dengan tingkat signifikansinya 5% dan derajat kebebasan (dk) $n-2=28$). Dengan

menggunakan alat bantu *software* komputer program SPSS (*Statistical Package for the social sciencies*) for 18.0, diketahui bahwa semua item pada semua variabel reliabel, hal ini dikarenakan nilai *Croanbach Alpa* (C_o hitung) masing-masing variabel lebih besar dibandingkan dengan koefisien *Croanbach Alpa* (C_o minimal) yang bernilai 0,70. Berikut tabel hasil uji reliabilitas instrumen penelitian:

TABEL 3.5
HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN

No	Variabel	C_o hitung	C_o minimal	Keterangan
1	Media Advertising	0,837	0,70	Reliabel
2	Keputusan Berkunjung	0,824	0,70	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data, 2011

Berdasarkan Tabel 3.5 variabel yang memiliki nilai reliabilitas tertinggi adalah *Media Advertising* dengan $C_{ohitung}$ sebesar 0,837 sedangkan variabel variasi Keputusan Berkunjung nilai $C_{ohitung}$ sebesar 0,824.

3.7 Rancangan Analisa Data dan Pengujian Hipotesis

3.7.1 Analisa Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data tersebut. Tujuan pengolahan data adalah untuk memberikan keterangan yang berguna, serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta menjawab masalah yang diajukan. Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner atau angket.

Kuesioner atau angket ini disusun oleh penulis berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif analisis data dilakukan setelah data seluruh responden terkumpul.

Kegiatan analisis data dalam penelitian dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Menyusun data

Mengecek nama dan kelengkapan identitas responden, serta mengecek kelengkapan data yang diisi oleh responden. Untuk mengetahui karakteristik responden digunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100$$

Dimana:

- n = nilai yang diperoleh
- N = jumlah seluruh nilai
- 100 = konstanta

2. Menyeleksi data untuk memeriksa kesempurnaan dan kebenaran data yang terkumpul.

3. Tabulasi data

Tabulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

- a. Memberi skor pada setiap item. Salah satu persyaratan dalam menggunakan skala ordinal adalah peringkat jawaban diberikan skor antara 1 sampai dengan 5. Setiap variabel yang dinilai oleh responden, diklasifikasikan ke dalam lima alternatif jawaban (*numerical scale*)
- b. Menjumlahkan skor pada setiap item

- c. Menyusun ranking skor pada setiap variabel penelitian

Menganalisis dan menafsirkan hasil perhitungan berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari perhitungan statistik. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi sederhana.

3.7.2 Method Of Successive Interval (MSI)

Pada penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasionalisasi variabel sebelumnya, maka semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasi menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (Harun Al Rasyid, 1994:131). Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pernyataan.
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
3. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
4. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban.
5. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut :

$$\text{Scale Value} = \frac{(\text{Density at Lower Limit}) - (\text{Density at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Below Lower Limit})}$$

Data penelitian yang sudah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan-pasangan tersebut.

3.7.3 Rancangan Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi digunakan bila peneliti bermaksud ingin mengetahui kondisi waktu yang akan datang dengan suatu dasar keadaan sekarang atau ingin melihat kondisi waktu lalu dengan dasar keadaan sekarang atau merupakan prediksi atau perkiraan (Irianto, 2006:154). Adapun untuk pengolahan data dapat dilakukan dengan bantuan program SPSS 18 *for windows*. Selanjutnya dalam analisis regresi sederhana selain mengukur pengaruh hubungan antara dua variabel atau lebih beserta dimensi dari variabel independen, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel independen dan dimensi variabel independen dengan variabel dependen. Variabel dependen diasumsikan random, yang berarti mempunyai distribusi probabilistik. Sedangkan variabel independen diasumsikan memiliki nilai tetap (dalam pengambilan sampel yang berulang).

Berdasarkan tujuan dilakukannya penelitian ini, maka variabel yang dianalisis adalah variabel independen yaitu Media *Advertising* (X). Sedangkan variabel dependen adalah Keputusan Berkunjung (Y) yang terdiri dari pemilihan produk, pemilihan merek, pemilihan penyalur, pemilihan waktu berkunjung, dan pemilihan jumlah pembelian. Berdasarkan data itu peneliti harus menemukan persamaan regresi sederhana melalui perhitungan sebagai berikut:

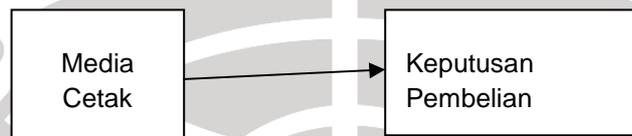
$$Y = a + b X$$

Sumber: Sugiyono (2008:270)

Keterangan :

- a = Y, jika X= 0
- b = Angka arah atau koefisien regresi
- X = Variabel penyebab (X = media Cetak)

Menurut Sugiyono (2008:277) pengujian hipotesis menggunakan regresi berganda bertujuan untuk dapat menganalisis bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (naik turunnya nilai). Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independen minimal dua atau lebih. Menerjemahkan ke dalam beberapa sub hipotesis yang menyatakan pengaruh sub variabel independen yang paling dominan terhadap variabel dependen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut :

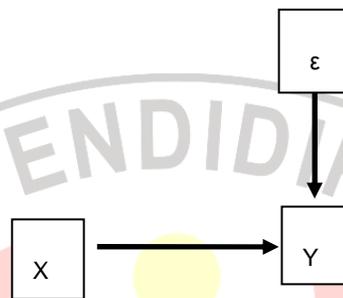


GAMBAR 3.1
REGRESI SEDERHANA

3.8 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hipotesis konseptual yang diajukan, hipotesis itu saling berhubungan, variabel X yaitu media cetak berpengaruh terhadap Y (keputusan berkunjung). Dan selain dua variabel X dan Y tersebut terdapat faktor-faktor lain

yang mempengaruhi, yaitu variabel ϵ namun pada penelitian ini variabel tersebut tidak diperhatikan. Hipotesis konseptual tersebut digambarkan dalam sebuah paradigma berikut:



GAMBAR 3.2
DIAGRAM JALUR HIPOTESIS X

Keterangan :

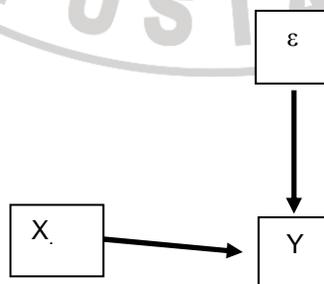
X_1 : Media brosur

Y : Keputusan berkunjung

ϵ : Epsilon (Variabel lain)

Pengujian hipotesis menggunakan regresi sederhana diungkapkan oleh Sugiyono (2008:277) adalah bertujuan untuk dapat menganalisis bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (naik turunnya nilai).

Analisis regresi sederhana akan dilakukan dengan satu variabel independen dan satu variabel dependen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.2.



GAMBAR 3.3
SUB STRUKTUR

Rumus pengaruh langsung

$$P_{y(x_1, x_2, x_3)} \cdot P_{y(x_1, x_2)}$$

Menghitung pengaruh variabel lain (ϵ)

$$P_{X_2 \epsilon} = \sqrt{1 - R^2_{X_2(X_{1.1}, X_{1.2}, X_{1.3})}}$$

Pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji F, yaitu dengan menggunakan rumus (Sudjana, 1996:369)

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan

R = Nilai korelasi

k = Jumlah variabel independen

n = jumlah sampel

Kriteria pengambilan keputusan pengujian hipotesis secara statistik dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis menurut Sugiyono (2008:98) adalah sebagai berikut:

1. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 ditolak.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Secara statistik hipotesis yang akan diuji berada pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan $dk (n-2)$ serta pada uji dua pihak. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis utama pada penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

$H_0 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara Media Cetak yang terhadap keputusan berkunjung ke DTW Situ Cileunca, baik secara parsial maupun stimulan.

$H_a \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang positif antara Media cetak terhadap keputusan berkunjung ke DTW Situ Cileunca, baik secara parsial maupun stimulan.

